

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-7-2023

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR INSTITUSI DAN KEBIJAKAN
MONETER TERHADAP PENDALAMAN KEUANGAN
DI ASEAN**



Skripsi Oleh:

AL DINA SAFITRI

01021281924076

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Pengaruh Faktor Institusi dan Kebijakan Moneter Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN.


Disusun Oleh:

Nama : Al Dina Safitri
Nomor Induk Mahasiswa : 01021281924076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 08 Juni 2023


Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Pengaruh Faktor Institusi dan Kebijakan Moneter Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN

Disusun Oleh:

Nama : Al Dina Safitri
Nomor Induk Mahasiswa : 01021281924076
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 27 Juni 2023

Ketua

Anggota



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 167512082014092003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI 

JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Al Dina Safitri
NIM : 01021281924076
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Institusi dan Kebijakan Moneter Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN”.

Pembimbing : Sri Andayani, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 27 juni 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 05 Juli 2023
Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Al Dina Safitri
NIM. 01021281924076

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.”

(HR Muslim)

Skripsi ini saya
persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang Tua
- Keluarga
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan serta telah membukakan pintu hati dan pikiran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. “Analisis Pengaruh Faktor Institusi dan Kebijakan Moneter Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun materil dan banyak juga hambatan serta tantangan yang dihadapi dalam proses penyusunannya, akan atas kehendak yang maha kuasa hal tersebut dapat diatasi karena kerja keras, bimbingan, saran motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan sehingga dapat berguna bagi kita semua dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Manajemen Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 27 Juni 2023
Penulis



Al Dina Safitri
NIM. 01021281924076

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari berbagai pihak telah memberikan bantuan dan dukungan. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta anugerah yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tiada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah SWT.
2. Orang tua saya dan keluarga saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan juga bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU., ASEAN. Eng, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji. Penulis menaruh rasa hormat setinggi-tingginya kepada beliau yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, dan masukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang banyak memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.

10. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama ini.
 11. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terkhususnya Mbak Iin yang telah membantu saya perihal administrasi selama perkuliahan.
 12. Teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019, yang sudah memberikan banyak pengalaman selama di bangku perkuliahan.
 13. Terakhir, saya ingin berterima kasih pada diri saya sendiri yang telah berhasil melalui berbagai macam rintangan yang dilalui selama proses perkuliahan.
- Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang Ekonomi Moneter.

Indralaya, 27 Juni 2023
Penulis



Al Dina Safitri
NIM. 01021281924076

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Faktor Institusi dan Kebijakan Moneter Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN

Oleh:

Al Dina Safitri; Sri Andaiyani, S.E., M.S.E

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis pengaruh faktor institusi dan kebijakan moneter terhadap pendalaman keuangan di ASEAN. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *World Governance Indicators* dan *world bank*. Model pada penelitian ini menggunakan *ordinary least square* dengan teknik analisis regresi data panel yang terdiri dari negara Indonesia, Malaysia, Thailand, Philipines, Singapore, Vietnam, Brunei Darusalam, Myanmar dari tahun 2012 sampai dengan 2021. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas pemerintah dan nilai tukar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendalaman keuangan tetapi variabel pengendalian korupsi memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan, suku bunga memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pendalaman keuangan di ASEAN.

Kata Kunci: Efektivitas Pemerintah, Pengendalian Korupsi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Pendalaman Keuangan

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing Skripsi



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

ABSTRACT

Analysis of the Influence of Institutional Factors and Monetary Policy on Financial Deepening in ASEAN

By:

Al Dina Safitri; Sri Andaiyani, S.E., M.S.E

This study examines and analyzes the influence of institutional factors and monetary policy on financial deepening in ASEAN. This study uses secondary data sourced from the World Governance Indicators and the world bank. The model in this study uses the ordinary least squares with panel data regression analysis technique consisting of Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, Singapore, Vietnam, Brunei Darussalam, and Myanmar from 2012 to 2021. The findings in this study indicate that the effectiveness variable government and exchange rates have a positive and significant effect on financial deepening, but corruption control variables have a negative and insignificant effect, interest rates have a positive and insignificant effect on financial deepening in ASEAN.

Keywords: Government Effectiveness, Corruption Control, Exchange Rates, Interest Rates, Financial Deepening

*Approved by
Chairman of Development Economics
Department*

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK

Saya selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Al Dina Safitri

NIM : 01021281924076

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Institusi dan Kebijakan Moneter
Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN.

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing Skripsi



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Sri Anjaniyanti, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Al Dina Safitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 Januari 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Silaberanti Komp. Siantan Jaya No 40
Alamat Email : aldinasafitri7@gmail.com
No. Hp : 085214934835



Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 10 Air Saleh
SMP : SMP Muhammadiyah 6 Palembang
SMA : SMA Negeri 8 Palembang
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya

Pendidikan Informal

1. Kursus di Primagama Palembang
2. Kursus di Nurul Fikri Palembang
3. Kursus Bahasa Inggris di LB Lia Palembang
4. Brevet A Dan B di IAI Palembang
5. Penerima Beasiswa Bakti BCA

Pengalaman Organisasi

1. Staf Khusus Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) KM FE Unsri
2. Sekretaris Badan Legislasi Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) KM FE Unsri

3. Bendahara Divisi sosial dan Pendidikan Senyum Anak Nusantara Chapter Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
LEMBAR PERSETUJUAN ABSTRAK	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktisi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Liberalisasi Keuangan McKinnon-Shaw	8
2.1.2. Pendalaman Keuangan.....	9
2.1.3. Efektivitas Pemerintah	11

2.1.4.	Pengendalian Korupsi	12
2.1.5.	Kebijakan Moneter	13
2.1.6.	Nilai Tukar	15
2.1.7.	Suku Bunga	16
2.2.	Penelitian Terdahulu	18
2.3.	Kerangka Pemikiran	23
2.4.	Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2.	Rancangan Penelitian.....	27
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.5.	Populasi dan Sampel.....	28
3.5.1.	Populasi.....	28
3.5.2.	Sampel.....	28
3.6.	Teknik Analisis Data	29
3.6.1.	Common Effect Model atau Pooled Least Square (PLS)	31
3.6.2.	Fixed Effect Model (FEM).....	31
3.6.3.	Random Effect Model (REM)	31
3.6.4.	Uji Chow	32
3.6.5.	Uji Hausman.....	33
3.6.6.	Uji Lagrange Multiplier	34
3.6.7.	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.8.	Uji Hipotesis.....	36
3.7.	Definisi Operasional Variabel.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	40
4.2. Analisis Data	41
4.2.1. Uji Stasionaritas.....	41
4.2.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	43
4.2.3. Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	45
4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.5. Hasil Regresi Data panel Terpilih.....	49
4.2.6. Uji Hipotesis.....	50
4.3. Persamaan Model Individu Negara ASEAN	53
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.4.1. Pengaruh Efektivitas Pemerintah Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN	56
4.4.2. Pengaruh Pengendalian Korupsi Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN	57
4.4.3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN	59
4.4.4. Pengaruh Suku Bunga Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-Rata Suku Bunga, Nilai Tukar, Efektivitas Pemerintah dan Pengendalian Korupsi	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Akar Unit	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Common Effect Model	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Fixed Effect Model	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Random Effect Model	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.10 Hasil uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.11 Hasil Regresi	49
Tabel 4.12 Hasil Uji t	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.14 Koefisien Individu Masing-Masing Negara ASEAN	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN	1
Gambar 1.2 Rata-rata Pendalaman Keuangan di ASEAN	2
Gambar 2.1 Skema Transmisi.....	23
Gambar 2. 2 Alur Pemikiran	25

DAFTAR LAMPIRAN

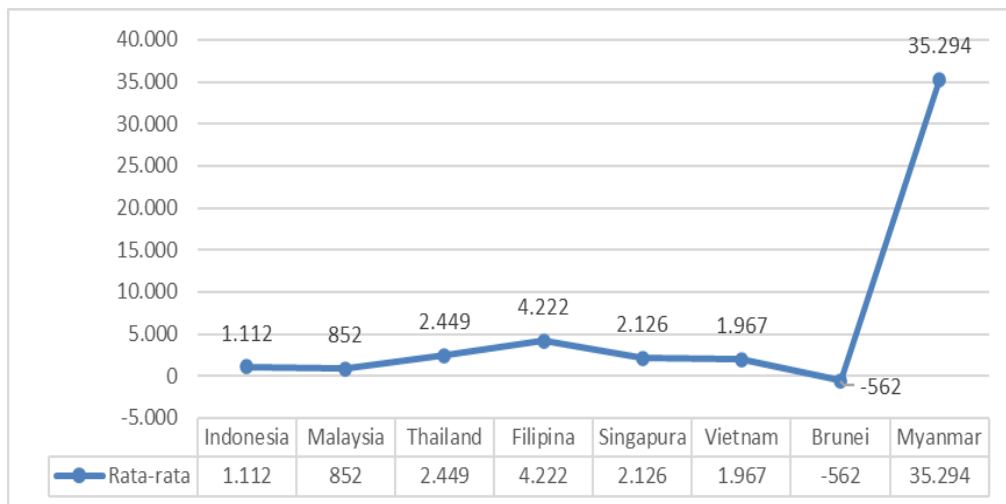
Lampiran 1. Data efektivitas pemerintah, pengendalian korupsi, nilai tukar, suku bunga dan pendalaman keuangan di ASEAN dari tahun 2012-2021.....	67
Lampiran 2. Stasioner Tingkat Level.....	69
Lampiran 3. Stasioner Pada 1st Difference.....	71
Lampiran 4. Stasioner Pada 2nd Difference.....	74
Lampiran 5. Common Effect Model.....	76
Lampiran 6. Random Effect Model.....	77
Lampiran 7. Fixed Effect Model.....	78
Lampiran 8. Uji Chow.....	79
Lampiran 9. Uji Hausman.....	80
Lampiran 10. Uji Lagrange Multiplier.....	81
Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik.....	81
Lampiran 12. Analisis Deskriptif.....	83
Lampiran 13. Hasil Regresi Data Panel dan Uji T.....	83
Lampiran 14. Uji F dan Uji Koefisien Determinasi.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara akan ditentukan oleh perkembangan sektor keuangan karena menyangkut perencanaan dan pelaksanaan kebijakan untuk menggerakkan roda perekonomian. Ketika pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri yang mengakibatkan melemahnya pertumbuhan ekonomi khususnya di negara ASEAN maka pendalaman keuangan diperlukan untuk meningkatkan sektor keuangan memainkan peran yang signifikan dan menunjukkan peningkatan bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara.



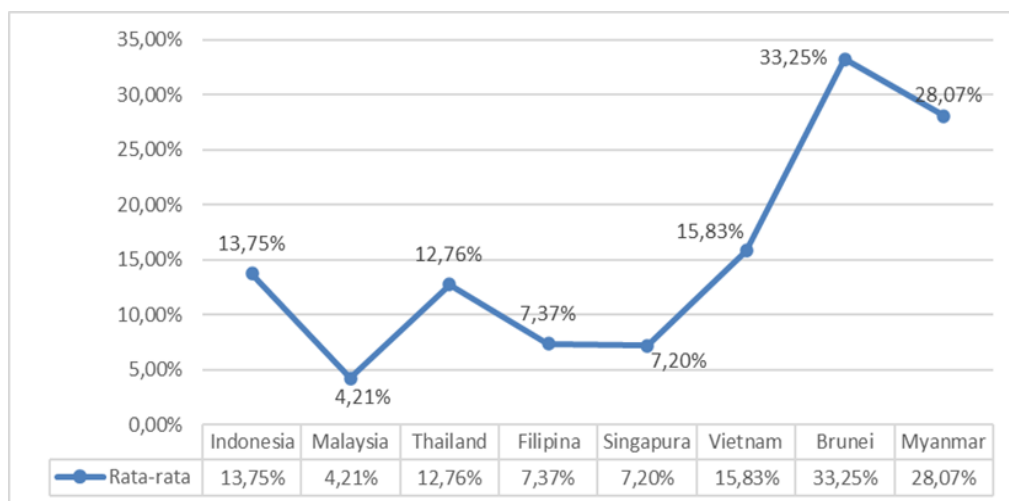
Gambar 1.1 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN

Sumber: *data.worldbank.org* (data diolah)

Gambar 1.1. Menggambarkan perbandingan rata-rata pertumbuhan ekonomi di ASEAN dari tahun 2012 sampai dengan 2021. Dimana setiap negara mulai mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh adanya Covid-19. Memasuki tahun 2021 pertumbuhan ekonomi di setiap negara ASEAN mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Setiap

negara berusaha untuk memulihkan dan meningkatkan kembali laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.

Suatu negara dapat dikatakan memiliki pendalaman keuangan yang baik jika rasio jumlah uang beredar dan PDB per capita tinggi. Pendalaman keuangan adalah akumulasi aset keuangan pada tingkat yang lebih cepat daripada akumulasi kekayaan non-keuangan. Semakin besar rasio jumlah uang beredar (M2) terhadap PDB, maka akan semakin besar pendalaman keuangan (Mbate & Amtiran, 2019).



Gambar 1.2 Rata-rata Pendalaman Keuangan di ASEAN
Sumber: data.worldbank.org (data diolah)

Pendalaman keuangan di ASEAN mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dimana rata-rata pendalaman keuangan Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan 2021 sebesar 13,75%, Malaysia dengan rata-rata sebesar 4,21%, Thailand dengan rata-rata sebesar 12,76%, Philipina dengan rata-rata sebesar 7,37%, Singapura dengan rata-rata sebesar 7,20%, Vietnam dengan rata-rata sebesar 15,83%, Brunei Darussalam dengan rata-rata 33,25% dan Myanmar dengan rata-rata sebesar 28,07%.

Pendalaman keuangan dapat didefinisikan sebagai rasio dalam bentuk aset keuangan suatu negara terhadap produk domestik bruto (Ruslan, 2018). Sektor keuangan suatu negara semakin dalam maka akan semakin tinggi rasionya. Sehingga, dapat juga dikatakan bahwa sistem keuangan akan lebih efektif dalam mengalokasikan dan memobilisasi dana untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara jika rasionya lebih tinggi (Mubin, 2021).

Uang dalam arti luas, atau M2, dibagi dengan PDB merupakan komponen untuk menentukan rasio pendalaman keuangan. Dengan demikian, efektivitas pendalaman keuangan sangat didukung oleh pentingnya peran lembaga keuangan dalam menentukan rasio permintaan dan penawaran uang (Mubin, 2021).

Tabel 1.1 Rata-Rata Suku Bunga, Nilai Tukar, Efektivitas Pemerintah dan Pengendalian Korupsi

Negara	Suku Bunga	Nilai Tukar	Efektivitas Pemerintah	Pengendalian Korupsi
Indonesia	5,57	12906,66	0,47	0,01
Malaysia	2,90	3839,12	0,22	0,98
Thailand	2,99	32440,14	0,44	0,25
Filipina	4,14	47580,50	0,49	0,14
Singapura	4,29	1334,15	2,12	2,20
Vietnam	5,20	22093,25	0,46	0,01
Brunei	8,05	1334,15	0,77	1,15
Darussalam				
Myanmar	10,50	1207,53	0,79	1,12

Sumber: data.worldbank.org (data diolah)

Indikator yang dapat mempengaruhi pendalaman keuangan pada penelitian ini ialah faktor institusi dan kebijakan moneter. Institusi dibutuhkan untuk memfasilitasi kehidupan ekonomi, institusi berfungsi untuk melindungi individu dari tekanan atau ketidak seimbangan sosial. Pertumbuhan ekonomi tidak dapat dijelaskan secara baik tanpa memahi institusi (Sanga & Aziakpono, 2022)

Hubungan institusi dan pertumbuhan ekonomi salah satunya bisa dijelaskan dengan kestabilan hak milik. Kestabilan hak milik dapat memberikan penjelasan tentang hubungan yang terjalin antara institusi dan ekspansi ekonomi. Alokasi dan distribusi sumber daya yang lebih baik, biaya negosiasi yang lebih masuk akal, dan jaminan untuk hak properti yang didefinisikan dengan jelas dengan definisi kepemilikan, dengan demikian aktivitas ekonomi menjadi lebih lancar (Nisa Br Purba et al., 2021).

Kinerja ekonomi suatu negara dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik antar negara dan wilayah jika institusinya berkualitas tinggi. Kualitas kelembagaan sebenarnya memiliki dampak yang lebih besar daripada variabel ekonomi makro ketika dijadikan prioritas (Nisa Br Purba et al., 2021).

Faktor institusi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *world governance indicators (WGI)* yang terdiri dari efektivitas pemerintah dan pengendalian korupsi. Efektivitas pemerintah dapat mengorganisasikan kebijakan untuk mengurangi ketidak simetrisan informasi dan meningkatkan ketersediaan jaminan, yang merupakan penghambat utama pembiayaan utang sehingga akan meningkatkan pendapatan negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sanga & Aziakpono, 2022)

Korupsi menyebabkan inefisiensi, membatasi akses pasar keuangan, meningkatkan biaya ekonomi dan menghalangi pengusaha untuk berinvestasi hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan negara dan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Untuk meminimumkan resiko tersebut kebijakan ekonomi harus berorientasi pada kepentingan masyarakat banyak bukan pada kepentingan

kelompok atau individu tertentu, disinilah pentingnya fungsi koordinasi melalui institusi (Sanga & Aziakpono, 2022)

Selain faktor institusi, terdapat kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi pendalaman keuangan salah satunya ialah kebijakan moneter. Kebijakan moneter dapat digunakan untuk menjaga stabilitas ekonomi yang tercermin dalam pengaturan peredaran uang, naik turunnya jumlah uang beredar akan mempengaruhi pendalaman keuangan karena komponen untuk mengetahui pendalaman keuangan ialah dengan jumlah uang beredar dalam M2/PDB. Dalam instrumen kebijakan moneter terdapat beberapa variabel diantaranya ialah nilai tukar dan suku bunga (Khomariyah et al., 2022).

Ketika kondisi ekonomi suatu negara berubah, biasanya diikuti oleh perubahan nilai tukar yang cukup besar. Nilai tukar merupakan harga mata uang di suatu negara terhadap mata uang yang berasal dari negara lain. Nilai tukar yang stabil diperlukan untuk mencapai iklim usaha yang kondusif bagi perbaikan dunia usaha.

Suku bunga dapat mempengaruhi jumlah uang beredar di suatu negara, ketika suku bunga meningkat masyarakat cenderung lebih memilih *saving* daripada melakukan kegiatan konsumsi sehingga menurunkan jumlah uang beredar di masyarakat (Mubin, 2021).

Dari beberapa uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait pendalaman keuangan di ASEAN yaitu untuk mengetahui perkembangan ekonomi di setiap negara karena semakin tinggi rasio keuangan maka semakin dalam sektor keuangan. Hal ini menandakan bahwa pembangunan suatu negara semakin pesat. Pendalaman keuangan merupakan salah satu langkah penting dalam

mengembangkan pasar keuangan suatu negara. Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Institusi dan Kebijakan Moneter Terhadap Pendalaman Keuangan di ASEAN”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh efektivitas pemerintah terhadap pendalaman keuangan di ASEAN?
- 2) Bagaimana pengaruh pengendalian korupsi terhadap pendalaman keuangan di ASEAN?
- 3) Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap pendalaman keuangan di ASEAN?
- 4) Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap pendalaman keuangan di ASEAN?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat kita simpulkan tujuan penelitian, yaitu:

- 1) Untuk menguji pengaruh efektivitas pemerintah terhadap pendalaman keuangan di ASEAN.
- 2) Untuk menguji pengaruh pengendalian korupsi terhadap pendalaman keuangan di ASEAN.
- 3) Untuk menguji pengaruh nilai tukar terhadap pendalaman keuangan di ASEAN.

- 4) Untuk menguji pengaruh suku bunga terhadap pendalaman keuangan di ASEAN.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah referensi penelitian tambahan tentang optimalisasi pendalaman keuangan di negara-negara ASEAN dan menjadi sumber informasi tambahan bagi pembaca, termasuk mahasiswa pada khususnya.

1.4.2. Manfaat Praktisi

Secara khusus diharapkan temuan studi ini dapat memberikan gambaran kepada pemerintah mengenai kondisi pendalaman keuangan di negara-negara ASEAN dan dapat digunakan sebagai bahan perumusan kebijakan terkait perubahan variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Wu, Y. (2022). Natural resources, technological progress, and ecological efficiency: Does financial deepening matter for G-20 economies? *Resources Policy*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102770>
- Alshubiri, F. (2021). Financial deepening indicators and income inequality of OECD and ASIAN countries. *Journal of Economic Asymmetries*, 24. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2021.e00211>
- Faure, A. P. (2014). Interest Rates 1: What are Interest Rates? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2542083>
- Hamori, S., & Hashiguchi, Y. (2012). The effect of financial deepening on inequality: Some international evidence. *Journal of Asian Economics*, 23(4), 353–359. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2011.12.001>
- Ho, C. Y., Huang, S., Shi, H., & Wu, J. (2018). Financial deepening and innovation: The role of political institutions. *World Development*, 109, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.02.022>
- Jabeen, G., Ahmad, M., & Zhang, Q. (2023). Combined role of economic openness, financial deepening, biological capacity, and human capital in achieving ecological sustainability. *Ecological Informatics*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.ecoinf.2022.101932>
- Joseph, B., Ogwa, A., & Monica Dooter, I. (2018). Effect of interest rate on economic growth in Nigeria. In *International Journal of Advanced Academic Research | Social & Management Sciences* | (Vol. 4, Issue 1).
- Judith, C., & Judith, C. (2015). *Financial deepening and economic empowerment in Nigeria*.
- Khan, H., Khan, S., & Zuojun, F. (2022). Institutional Quality and Financial Development: Evidence from Developing and Emerging Economies. *Global Business Review*, 23(4), 971–983. <https://doi.org/10.1177/0972150919892366>
- Khomariyah, R. N., Setyowati, E., & Utomo, Y. P. (2022). Analysis of the effect of inflation, interest rate, exchange rate, and national income on financial deepening in Indonesia from 2000 to 2020. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 154–161. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.020>
- Li, X., Ozturk, I., Majeed, M. T., Hafeez, M., & Ullah, S. (2022). Considering the asymmetric effect of financial deepening on environmental quality in BRICS

- economies: Policy options for the green economy. *Journal of Cleaner Production*, 331. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.129909>
- Linda, M., & Bakang, N. (2015). Effects of Financial Deepening on Economic Growth In Kenya. *International Journal of Business and Commerce*, Vol 4, No 07(07), 01–50. www.ijbcnet.com
- Liu, H., Islam, M. A., Khan, M. A., Hossain, M. I., & Pervaiz, K. (2020). Does financial deepening attract foreign direct investment? Fresh evidence from panel threshold analysis. *Research in International Business and Finance*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101198>
- Lukis Panjawa, J., & Widianingrum, I. F. (2018). Hubungan financial deepening dan pertumbuhan ekonomi: Studi empiris di Indonesia. In *Jurnal Penelitian* (Vol. 12, Issue 1). <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/>
- Made Wika, Sanjaya. I. W. Sudirman. I. G. S. Budiasa. (2017). Pengaruh pendalaman finansial dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol.22, 78–87.
- Mary, M., Mediawati, E., & Adirestuty, F. (2019). *The Analysis of Third-Party Funds, State Sukuk, and Corporate Sukuk Towards Financial Deepening in Indonesia*.
- Mbate, C. A., & Amtiran, P. Y. (2019). *The influence of rupiah exchange rate, interest rate levels, and the composite stock price index to financial deepening in Indonesia*. 103(Teams 19), 117–121.
- Mindra jaya, I. gede nyoman. (2009). *Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel*.
- Mohd, W., Abdoh, Y. M., Hafizha, N., Yusuf, M., Azreen, S., Zulkifli, M., Bulot, N., & Ibrahim, N. J. (2016). Macroeconomic factors that influence exchange rate fluctuation in ASEAN countries. In *International Academic Research Journal of Social Science* (Vol. 2, Issue 1).
- Mubin, M. K. (2021). *Financial deepening relationship with growth in Indonesia*. 6(1), 133–157. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i1.26220>
- Muhammad Iqbal. (2015). *Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis.”* 1–7. <http://dosen.perbanasinstitute.ac.id>
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global*, Volume 8 No 1, 60–67.
- Nisa Br Purba, E., Farah, A., & Diponegoro, U. (2021). Institusi dan pertumbuhan ekonomi. In *JDEP* (Vol. 4, Issue 2). https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index

- Paramati, S. R., Mo, D., & Huang, R. (2021). The role of financial deepening and green technology on carbon emissions: Evidence from major OECD economies. *Finance Research Letters*, 41. <https://doi.org/10.1016/j.fr1.2020.101794>
- Prabowo, H. B. (2021). Analisis Pendalaman Keuangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, Volume 13 No 1, 1–5. <https://doi.org/10.52956/jmj.v13i1>
- Putri, D., Valeriani, D., & Yunita, A. (2022). The effect of inflation, interest rates, exchange rates, and real GDP on financial deepening in Indonesia: Evidence from error correction model approach. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 233–242. <https://doi.org/10.29259/jep.v19i2.14505>
- Ramadanti, A., Putra, M. R., Yurillita, R., & Panorama, M. (2022). Analisis finansial deepining terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. 1(3), 287–298.
- Rousseau, P. L., & Wachtel, P. (2011). What is happening to the impact of financial deepening on economic growth? *Economic Inquiry*, 49(1), 276–288. <https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.2009.00197.x>
- Ruslan, D. (2018). Analisis finansial deepening di Indonesia. 183–204.
- Sanga, B., & Aziakpono, M. (2022). The effect of institutional factors on financial deepening: evidence from 50 African countries. *Journal of Business and Socio-Economic Development*. <https://doi.org/10.1108/jbsed-12-2021-0175>
- Sinaga, E. (2018). Analisis Perbandingan Peranan Suku Bunga dan Nilai Tukar pada Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7895>
- Sugiyanto, C., & Yolanda, Z. (2020). The Effect of Financial Deepening on Economic Growth, Inequality, and Poverty: Evidence from 73 Countries. *South East European Journal of Economics and Business*, 15(2), 15–27. <https://doi.org/10.2478/jeb-2020-0012>
- Wika Sanjaya, M. (2017). Pengaruh Pendalaman Finansial dan Keterbukaanperdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomiprovinsi Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, Vol 22, No 1, 78–88.
- Williams, K. (2019). Do political institutions improve the diminishing effect of financial deepening on growth? Evidence from developing countries. *Journal of Economics and Business*, 103, 13–24. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2018.11.003>